

## **RINGKASAN**

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2016 tentang perubahan atas peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat. Menteri/Pimpinan Lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun Anggaran 2017 *Audited* ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

### **1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran (pagu) dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2017.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember Tahun 2017 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp247.575.121.376,- atau mencapai 2.614,21% dari estimasi pendapatan sebesar Rp9.470.378.055,-.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember Tahun 2017 adalah sebesar Rp36.865.440.684.665,- atau mencapai 97,10% dari alokasi anggaran sebesar Rp37.965.097.991.000,-.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2017 dan 2016 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 1  
Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran  
31 Desember Tahun 2017 dan 2016

(dalam rupiah)

Uraian	31-Des-17			31-Des-16		
	Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan Negara	9.470.378.055	247.575.121.376	2.614,21	26.032.233.565	1.247.824.068.683	4.793,38
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>9.470.378.055</b>	<b>247.575.121.376</b>	<b>2.614,21</b>	<b>26.032.233.565</b>	<b>1.247.824.068.683</b>	<b>4.793,38</b>
Belanja Pegawai	7.882.402.713.000	7.706.324.333.196	97,77	8.794.550.142.000	8.428.062.423.383	95,83
Belanja Barang	19.414.592.155.000	18.574.764.317.980	95,67	24.144.239.082.000	19.665.620.892.913	81,45
Belanja Modal	1.201.516.073.000	1.118.718.529.547	93,11	1.026.181.058.000	850.140.186.788	82,85
Belanja Bantuan Sosial	9.466.587.050.000	9.465.633.503.942	99,99	9.640.893.157.000	9.619.405.319.083	99,78
<b>JUMLAH BELANJA</b>	<b>37.965.097.991.000</b>	<b>36.865.440.684.665</b>	<b>97,10</b>	<b>43.605.863.439.000</b>	<b>38.563.228.822.167</b>	<b>88,44</b>

Laporan Realisasi Anggaran per 31 Desember Tahun 2017 disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

(dalam juta rupiah)



Grafik 1 : Laporan Realisasi Anggaran per 31 Desember 2017

Selanjutnya dijelaskan bahwa berdasarkan hasil penggabungan dari seluruh DIPA satker (365 satker) di lingkungan Kemendikbud jumlah pagu per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp37.965.097.991.000,-, dengan rincian per Eselon – I sebagai berikut:

NO	UNIT ESELON-1	PAGU APLIKASI E-REKON-LK	REALISASI	%
1	2	3	4	5
1	Sekretariat Jenderal	1.709.012.724.000	1.631.682.970.494	95,48
2	Inspektorat Jenderal	182.237.861.000	165.866.069.182	91,02
3	Direktorat Jenderal Dikdasmen	21.938.319.454.000	21.467.020.335.421	97,85
4	Direktorat Jenderal PAUDNI & Dikmas	1.699.224.304.000	1.583.255.522.794	93,18
5	Balitbang	1.019.126.101.000	932.925.914.726	91,54
6	Badan Pembinaan Bahasa	368.009.475.000	340.720.480.994	92,58
7	Direktorat Jenderal Kebudayaan	1.711.432.430.000	1.564.352.422.308	91,41
8	Direktorat Jenderal Guru & TK	9.337.735.642.000	9.179.616.968.746	98,31
<b>JUMLAH</b>		<b>37.965.097.991.000</b>	<b>36.865.440.684.665</b>	<b>97,10</b>

## 2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016.

Neraca yang disajikan adalah hasil dari proses Sistem Akuntansi Instansi, sebagaimana yang diwajibkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.06/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

Nilai Aset per 31 Desember 2017 dicatat dan disajikan sebesar Rp19.430.098.595.838,- yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp4.283.500.123.017,-, Aset Tetap (neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan) sebesar Rp10.179.998.556.704,-, Piutang Jangka Panjang sebesar Rp9.253.500,- dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp4.966.590.662.617,-.

Nilai Kewajiban seluruhnya tersaji sebesar Rp1.183.015.988.239,- yang seluruhnya terdiri dari Kewajiban Jangka Pendek, sedangkan Nilai Ekuitas disajikan sebesar Rp18.247.082.607.599,-.

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2017 dapat disajikan pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2  
Ringkasan Neraca  
Per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

(dalam rupiah)

Uraian	Tanggal Neraca		Kenaikan/Penurunan	
	31 Desember 2017	31 Desember 2016	Jumlah	%
<b>Aset</b>	<b>19.430.098.595.838</b>	<b>20.312.668.035.004</b>	<b>(882.569.439.166)</b>	<b>(4,34)</b>
Aset Lancar	4.283.500.123.017	6.127.931.695.578	(1.844.431.572.561)	(30,10)
Aset Tetap	10.179.998.556.704	8.570.887.640.913	1.609.110.915.791	18,77
Piutang Jangka Panjang	9.253.500	3.679.000	5.574.500	151,52
Aset Lainnya	4.966.590.662.617	5.613.845.019.513	(647.254.356.896)	(11,53)
<b>Kewajiban</b>	<b>1.183.015.988.239</b>	<b>1.774.837.062.838</b>	<b>(591.821.074.599)</b>	<b>(33,35)</b>
Kewajiban Jangka Pendek	1.183.015.988.239	1.774.837.062.838	(591.821.074.599)	(33,35)
Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-	0,00
<b>Ekuitas</b>	<b>18.247.082.607.599</b>	<b>18.537.830.972.166</b>	<b>(290.748.364.567)</b>	<b>(1,57)</b>
<b>Kewajiban dan Ekuitas</b>	<b>19.430.098.595.838</b>	<b>20.312.668.035.004</b>	<b>(882.569.439.166)</b>	<b>(4,34)</b>

### 3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan operasional untuk periode sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp42.933.754.668,- sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp38.266.107.806.484,- sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp38.223.174.051.816,-. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa surplus sebesar Rp116.546.063.540,- sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp38.106.627.988.276,-.

Defisit LO diakibatkan penerapan akuntansi berbasis akrual dimana pagu anggaran tidak diakui sebagai pendapatan Kementerian, sedangkan realisasi belanja diakui sebagai beban.

#### **4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2017 adalah sebesar Rp18.537.830.972.166,- dikurangi Defisit-LO sebesar Rp38.106.627.988.276,- kemudian ditambah koreksi yang menambah nilai ekuitas senilai Rp991.213.641.846,- dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp36.824.665.981.863,-, sehingga Ekuitas Kemendikbud pada tanggal 31 Desember 2017 adalah senilai Rp18.247.082.607.599,-.

#### **5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan. Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas per 31 Desember Tahun 2017 disusun dan disajikan dengan basis akrual.